

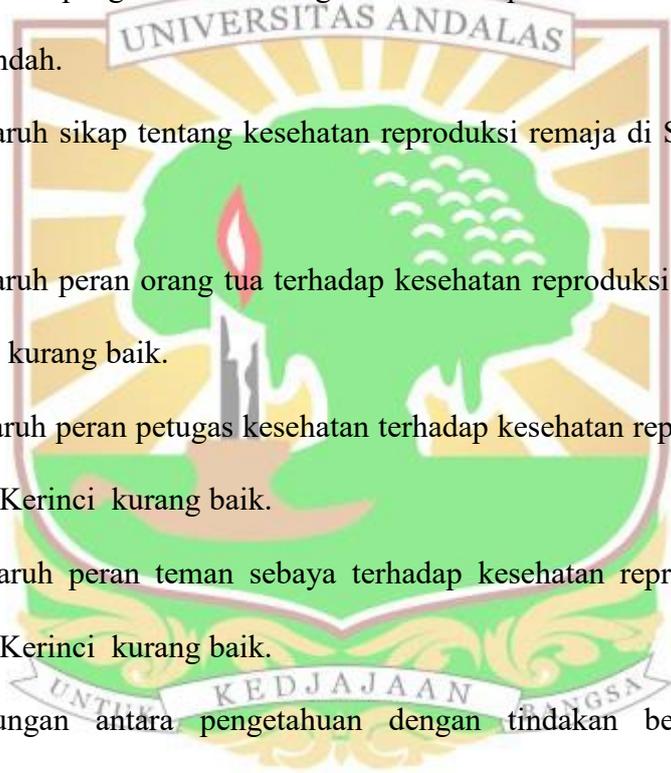
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tindakan kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci berisiko
2. Lebih separuh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci rendah.
3. Lebih separuh sikap tentang kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci negatif
4. Lebih separuh peran orang tua terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci kurang baik.
5. Lebih separuh peran petugas kesehatan terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci kurang baik.
6. Lebih separuh peran teman sebaya terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci kurang baik.
7. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci.
8. Ada hubungan antara sikap dengan tindakan berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci.
9. Ada hubungan antara peran orang tua dengan tindakan berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci.
10. Tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan tindakan berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci.



11. Ada hubungan antara peran teman sebaya dengan tindakan berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci.
12. Faktor yang paling berpengaruh terhadap tindakan berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMPN 30 Kerinci adalah faktor pengetahuan.

7.2 Saran

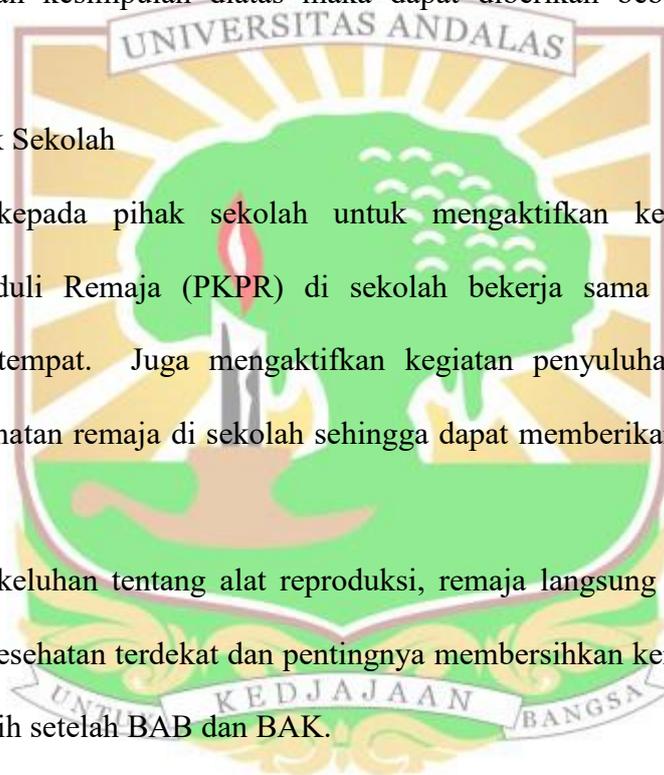
Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk mengaktifkan kegiatan Pelayanan Kegiatan Peduli Remaja (PKPR) di sekolah bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat. Juga mengaktifkan kegiatan penyuluhan kesehatan atau seminar kesehatan remaja di sekolah sehingga dapat memberikan informasi antara lain :

- a. Jika ada keluhan tentang alat reproduksi, remaja langsung memeriksakan ke petugas kesehatan terdekat dan pentingnya membersihkan kemaluan dengan air yang bersih setelah BAB dan BAK.
- b. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang perubahan jasmani pada remaja putri yaitu mulai berkembangnya payudara serta memberikan informasi yang lain terkait seperti penyakit menular HIV/AIDS.
- c. Menjadikan sikap remaja menjadi positif seperti pemberian pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah maupun di rumah sedini mungkin.



2. Kepada Orang tua

Kepada orang tua dapat memposisikan diri sebagai teman curhat bagi anak mereka terkait masalah pribadi seperti komunikasi yang baik dan saling mendengar serta mengontrol agar remaja tidak salah dalam menerima informasi kesehatan terutama kesehatan reproduksi, dan mencari bersama-sama informasi terkait kesehatan reproduksi remaja.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berhubungan dengan tindakan kesehatan reproduksi menggunakan variable lain seperti pengaruh media sosial, faktor religius siswa.

